

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Al-Qur'an, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an sebaiknya diajarkan kepada anak sejak usia dini. Salah satu kemampuan yang harus dikembangkan adalah kemampuan bahasa anak khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an, Pembelajaran Al-Qur'an, idealnya diberikan kepada anak sejak usia dasar. Hal ini ditujukan agar anak mampu memahami al-Qur'an sejak dini dan menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an.

Sebelum mempelajari Al-Qur'an sebagai sumber pengetahuan, akan lebih mudah jika peserta didik memahami bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan kaidah yang baik dan benar. Menulis serta membaca Al-Qur'an tidak lah mudah, terlebih untuk menghafalkannya bahkan bisa dikatakan sangat sulit jika ingin benar-benar bisa menulis, membaca serta menghafalkannya.<sup>2</sup>

Ketika masa kanak-kanak harus mulai diperkenalkan pada pendidikan Al- Qur'an dengan tahap dasar pengenalan huruf hijaiyah pada anak yaitu menggunakan metode iqro', karna Al-Qur'an yang menjadi pegangan dan pedoman di dalam kehidupannya nanti, sehingga ketika dewasa tidak kehilangan pegangan dan pedoman. Maka dari itulah untuk membaca Al-

---

<sup>2</sup> Ahmad, dkk. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran dengan Metode Iqro' untuk Anak Usia 3-10 Tahun*, Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, Volume 4 Nomor 1, Tahun 2020, hal. 114.

Qur'an, kita harus mengenal huruf-huruf hijaiyah pada anak sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an.<sup>3</sup>

Saat ini banyak sekali berkembang metode atau cara dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, namun masih ada lembaga yang menerapkan metode Iqro' dalam pembelajarannya. Metode Iqro' merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an yang sudah digunakan sejak dahulu dan sudah dikenal oleh banyak masyarakat secara umum. Oleh karena itu, dengan metode iqro' diharapkan lebih memudahkan guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah hingga tahap membaca Al-Qur'an pada anak.

Metode Iqro' adalah suatu metode membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh KH. As'ad Humam yang menekankan langsung pada latihan membaca, yang diawali dari keprihatinan KH. As'ad Humam yang melihat banyaknya anak-anak muda di Kotagede yang tidak mampu membaca Al-Qur'an. Metode Iqro' adalah sebuah media pembelajaran Al-Qur'an dari pengenalan huruf-huruf hijaiyah yang disesuaikan berdasarkan jilid satu sampai jilid enam.<sup>4</sup>

Pembelajaran Al-Qur'an hal yang terpenting diperhatikan adalah kefasihan membaca yaitu kebenaran dan ketepatan dalam membacanya, hal ini harus diajarkan dan dibiasakan sejak dini. Kefasihan membaca Al-Qur'an

---

<sup>3</sup> Dahlia, dkk, *Penerapan Metode Iqro' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Cahaya*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Volume 3 Nomor 6, Tahun 2014, hal. 1-2.

<sup>4</sup> HM. Budiyanto, *Ringkasan Pedoman Pengelolaan, Pembinaan dan Pengembangan Gerakan Membaca Menulis, Memahami, Mengamalkan dan Memasyarakatkan Al-Qur'an (Gerakan 5A)*, (Yogyakarta: Amm, 2003), hal. 1.

adalah kemampuan dalam melafalkan Al-Qur'an serta membaguskan huruf atau kalimat-kalimat Al-Qur'an satu persatu dengan terang, teratur, perlahan dan tidak terburu-buru bercampur aduk sesuai dengan hukum tajwid. Tujuan ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan dari kesalahan membaca.<sup>5</sup>

Pengenalan tentang ilmu tajwid penting diajarkan sejak anak mulai belajar membaca Al-Qur'an. Kefasihan membaca Al-Qur'an dapat diketahui dengan penerapan kaidah-kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Banyak orang mampu membaca Al-Qur'an akan tetapi belum menerapkan kaidah-kaidah tajwidnya sehingga hak-hak huruf tidak terpenuhi. Maka dari itu dengan metode Iqro' diharapkan mampu meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an pada anak usia dini.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Karena tanpa ada metode maka proses pendidikan tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik, maka dari itu proses pendidikan harus memilih metode pembelajaran yang baik dan cocok untuk memudahkan proses pembelajaran siswa. Karena suatu metode pembelajaran yang digunakan mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Dengan menggunakan metode Iqro' diharapkan mampu memberikan kontribusi yang baik bagi anak khususnya dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an anak. Sehingga anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidahnya dengan baik dan benar. Kemudian penggunaan

---

<sup>5</sup> Imam Zarkasyi, *Pelajaran Tajwid*, (Ponorogo: Trimurti Prees, 1995), hal. 6

metode iqro' juga sangat banyak dipakai dikalangan masyarakat sekitar rumah saya khususnya bagi anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung.

Melihat hal tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk meneliti kepraktisan dan efektifitas penggunaan metode tersebut di TPQ Fastabiqul Khoirot yang terletak di desa Kalangbret kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung. Sehingga peneliti mengambil judul "Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqro' Anak Usia Dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung".

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah Penerapan Metode Iqro' Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqro' Anak Usia Dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan beberapa masalah yang menjadi pokok kajian dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Bagaimana perencanaan penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung?

3. Bagaimana evaluasi penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai, yakni:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada hakekatnya penelitian ini untuk mendapatkan suatu manfaat, dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat pragmatis. Peneliti berharap penelitian ini bisa berguna bagi beberapa pihak diantaranya, yaitu:

## 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai sumbangan perkembangan ilmu dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' pada anak usia dini, menambah referensi bacaan, sebagai bahan pertimbangan dalam peran pengembangan sekolah baik kualitas maupun kuantitas, dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta sebagai sumbangan pemikiran bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

## 2. Pragmatis

### a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga dan diharapkan dapat memaksimalkan program pengajaran di sekolah yang terkait dengan penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini agar dapat meningkatkan mutu pendidikan agama.

### b. Bagi Guru (Ustadz/Ustadzah)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat para guru untuk memberikan pengajaran dan pengarahan tentang penerapan metode iqro' dalam meningkatkan kemampuan baca iqro' anak usia dini.

### c. Bagi Murid

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai masukan kepada murid untuk meningkatkan kemampuan membaca iqro'.

d. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa lebih memantapkan penguasaan keilmuan yang dipelajari.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber ilmu atau referensi bagi mahasiswa atau peneliti lain yang ingin meneliti dengan topik atau permasalahan yang sama.

## E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam skripsi dengan judul ‘Penerapan Metode Iqro’ Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqro’ Anak Usia Dini di TPQ Fastabiqul Khoirot Kauman Tulungagung’. Untuk memperjelas judul tersebut, maka perlu adanya penegasan istilah sebagaimana dibawah ini.

### 1) Penegasan Konseptual

a) Metode Iqro’

Secara umum metode diartikan sebagai cara atau teknik dalam melakukan sesuatu. Menurut pakar ilmu pengetahuan, metode merupakan cara teratur dan terpikir baik-baik untuk mencapai suatu maksud.<sup>6</sup> Kata Iqro’ berasal dari kata qara’a yang memiliki arti membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan,

---

<sup>6</sup> Dewa Putu Yudhi Ardiana, dkk, *Metode Pembelajaran Guru*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), hal. 23.

dan meneliti.<sup>7</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode Iqro' adalah cara cepat belajar membaca Al-Qur'an. Metode iqro' adalah suatu metode membaca AlQur'an yang menekankan langsung pada latihan membaca. Adapun buku panduan iqro' terdiri dari 6 jilid di mulai dari tingkat yang sederhana, tahap demi tahap sampai pada tingkatan yang sempurna.<sup>8</sup>

b) Baca Iqro'

Metode Iqro' ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Al-qur'an dengan fasih). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh H. As'ad Humam di Yogyakarta. Buku metode Iqro' ini disusun/dicetak dalam 6 jilid sekali.<sup>9</sup>

c) Anak Usia Dini

Menurut para ahli anak yang berada usia dini tersebut dikatakan sebagai usia masa emas. Kenapa masa ini disebut dengan masa emas, karena pada masa ini anak sedang berkembang dengan pesat dan luar biasa. Sejak dilahirkan, sel-sel otaknya berkembang secara luar biasa dengan membuat sambungan antarsel. Proses inilah yang akan

---

<sup>7</sup> Kompasiana, *Iqra': Bacalah! Emangnya Apa Yang Mau Dibaca?*, dalam [https://www.kompasiana.com/srwlh111981/iqra-bacalah-emangnya-apa-yang-mau-dibaca\\_55100c00a33311b32dba88ca](https://www.kompasiana.com/srwlh111981/iqra-bacalah-emangnya-apa-yang-mau-dibaca_55100c00a33311b32dba88ca), diakses pada 1 September 2021 pukul 02.41 WIB.

<sup>8</sup> Dahlia, dkk, *Penerapan Metode Iqro' dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Paud Cahaya*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Volume 3 Nomor 6, Tahun 2014, hal. 2 dan 3.

<sup>9</sup> *Ibid...*, hal. 2 dan 3.



membentuk pengalaman yang akan dibawa seumur hidup dan sangat menentukan.<sup>10</sup>

## 2) Penegasan Operasional

Berdasarkan batasan penegasan di atas, maka secara operasional yang dimaksud judul penelitian ‘Penerapan Metode Iqro’ dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Iqro’ Anak Usia Dini di TPQ Fastabiqul Khoiroh Kauman Tulungagung’ adalah bagaimana upaya dalam penerapan metode iqro’ pada anak usia dini di taman pendidikan Al-Qur’an tersebut. Melalui upaya ini diharapkan menjadikan anak lebih meningkatkan kemampuannya dalam membaca Iqro’ agar fasih dalam membaca Al-Qur’an dengan menggunakan metode iqro’ tersebut. Karena pada dasarnya iqro’ sendiri memiliki arti membaca, menganalisa, mendalami, merenungkan, menyampaikan, dan meneliti.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>10</sup> Ahmad Susanto, *Bimbingan Konseling Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2015), hal. 43

2. **Bab II Kajian Pustaka**, pada bab ini berisi tentang landasan teori dari pembahasan metode iqro', baca iqro', anak usia dini, faktor pendukung dan penghambat membaca Iqro', membahas tentang penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
3. **Bab III Metode Penelitian**, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.
4. **Bab IV Hasil Penelitian**, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan.
5. **Bab V Pembahasan**, pada bab ini menjelaskan tentang temuan-temuan dari hasil penelitian.
6. **Bab VI Penutup**, pada bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.